

## BAB II

### GAMBARAN UMUM

#### 1.1 Profil Organisasi Sapma Pemuda Pancasila

Pemuda Pancasila adalah sebuah organisasi paramiliter Indonesia yang didirikan oleh Jenderal Abdul Haris Nasution pada 28 Oktober 1959, sejak tahun 1981 dipimpin oleh Japto Soerjosoemarno. Ini dibentuk dari gangster politik semi-resmi (preman) yang mendukung kediktatoran militer Orde Baru Soeharto. Nama ini mengacu pada Pancasila, "lima prinsip" resmi dari negara Indonesia. Pemuda Pancasila memainkan peran penting dalam mendukung kudeta militer Suharto pada tahun 1965, mereka menjadi pasukan kematian bagi tentara Indonesia, menewaskan satu juta atau lebih yang dituduh komunis dan Tionghoa-Indonesia di seluruh Provinsi Sumatra Utara, seperti yang dijelaskan dalam film dokumenter Jagal 2012. Dalam film dokumenter tersebut, dinyatakan bahwa organisasi saat ini memiliki tiga juta anggota. Perkiraan keanggotaan nasional dari akhir 1990-an berkisar 4-10.000.000 orang. Organisasi Satuan Pelajar dan Mahasiswa (SAPMA) Pemuda Pancasila mempunyai peran dalam membangun solidaritas dan kesetiakawanan nasional, membangun etika moral dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dengan peran tersebut organisasi ini dapat membentuk pemudapemudi yang memiliki sikap kesetiakawanan dan solidaritas yang tinggi. Organisasi ini juga bersifat terbuka tanpa membedakan ras, suku, agama, golongan, serta latar belakang social politik kemasyarakatan. Organisasi Satuan Pelajar dan Mahasiswa (SAPMA)

Pemuda Pancasila memiliki sifat mandiri, perjuangan atau pergerakan yang militan, persaudaraan, patriotik, inovatif, kreatif, dan kepemimpinan yang konsekuen. Organisasi Satuan Pelajar dan Mahasiswa ini berasaskan Pancasila. Tujuan dari organisasi ini adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dibidang Ilmu pengetahuan dan teknologi, mengabdikan dirinya kepada bangsa dan negara untuk mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera yang dilandasi oleh nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Visi Organisasi Satuan Pelajar dan Mahasiswa (SAPMA) Pemuda Pancasila adalah berjuang untuk membina rakyat Indonesia khususnya generasi muda untuk meyakini ideologi Pancasila serta menanamkan semangat dan jiwa proklamasi 17 Agustus 1945 beserta UUD 1945, sehingga terwujudnya Indonesia baru yang amaju, modern, demokratis, berkeadilan, adil, dan makmur dengan masyarakat yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, menjunjung tinggi supremasi hukum dan berdisiplin tinggi. Misi Organisasi Satuan Pelajar dan Mahasiswa (SAPMA) Pemuda Pancasila adalah menegakkan, mengamalkan, dan mempertahankan Pancasila sebagai ideologi negara bangsa Indonesia demi memperkokoh NKRI dan mewujudkan cita-cita proklamasi melalui pelaksanaan pembangunan nasional di segala bidang untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat dan hak asasi manusia serta mencerdaskan masyarakat khususnya generasi muda yang masih dalam proses pendidikan baik di tingkatan pelajar dan mahasiswa. Organisasi ini memiliki pokok-pokok perjuangan yang merupakan misi perjuangan organisasi di berbagai bidang seperti :

1. Di bidang organisasi dan kaderisasi, yaitu memajukan peran dan program Satuan Pelajar dan Mahasiswa (SAPMA) Pemuda Pancasila sebagai pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara. Membangun iklim yang harmonis dan kondusif serta taat dan menjunjung tinggi aturan-aturan organisasi. Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai kader-kader bangsa. Mengokohkan basis dan menguatkan eksistensi Satuan Pelajar dan Mahasiswa sebagai organisasi yang mengakar, modern, maju, mandiri serta bermoral.
2. Di bidang ideologi dan politik, yaitu melaksanakan Pancasila secara murni dan konsekuen sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Merekatkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Memupuk kesadaran dan penghayatan akan arti hakekat nusantara sebagai kesatuan politik, satu kesatuan ekonomi, satu kesatuan sosial-budaya dan satu kesatuan pertahanan keamanan.
3. Di bidang ekonomi, yaitu membangun kedaulatan ekonomi masyarakat, bangsa dan negara. Mengangkat harkat dan martabat bangsa melalui pemberdayaan ekonomi rakyat.
4. Di bidang agama, sosial dan budaya, yaitu membangun masyarakat Indonesia

## **1.2 Visi Dan Misi Organisasi Sapma Pemuda Pancasila**

Dalam mencapai tujuan baik dari sebuah organisasi maupun perusahaan, maka perlu adanya visi dan misi dari organisasi tersebut. Menurut Jansen Sinamo (2005) misi merupakan sebuah keinginan yang ingin dicapai atau akan menjadi apa di masa depan. Dengan menciptakan visi yang tepat dan sesuai dengan karakter organisasi maka sebuah organisasi dapat berjalan dan berkembang

dengan baik. Untuk mencapai visi yang dibuat oleh organisasi, maka dari itu diperlukan uraian langkah-langkah dan strategi yang harus diambil agar sebuah visi dapat tercapai. Langkah dan strategi tersebut yang kemudian dinamakan misi. Sapma Pemuda Pancasila dalam keberjalanannya sebagai organisasi juga tentu memiliki visi dan misi yang ingin dicapai sebagai wujud mencapai tujuan organisasi.

### **1.2.1 Visi**

Menjadi terdepan sebagai kaum intelektual Pemuda Pancasila dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengimplementasikan nilai- nilai Pancasila dengan semangat kebersamaan dan persordaraan demi esensi dan eksistensi Sapma Pemuda Pancasila Di Jawa Tengah Pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

### **1.2.2 Misi**

Berikut adalah beberaan misi yang dimiliki oleh Sapma Pemuda Pancasila guna dapat mencapai visi dari organisasi :

1. Menggunakan segala kemampuan dan potensi diri sebagai kaum intelektual untuk memberikan yang terbaik bagi SAPMA Pemuda Pancasila, bangsa dan Negara.
2. Pemahaman mendalam dan implementasi nilai – nilai yang terkandung dalam Pancasila (sebagai ideologi kehidupan berbangsa dan bernegara) untuk diri sendiri maupun orang lain dengan atau melalui lembaga SAPMA Pemuda Pancasila.

3. Mempererat kebersamaan dan persaudaraan antara sesama anggota keluarga besar Pemuda Pancasila sehingga tercipta suasana internal dan eksternal yang menunjang jalannya lembaga dalam mencapai tujuan.
4. Berjuang dan terus berkarya demi SAPMA Pemuda Pancasila terutama kebesaran dan nama baik Pemuda Pancasila.
5. Mengadakan pembinaan untuk para pengurus dan anggota dalam sistem kinerja dan manajemen organisasi yang termotivasi, transparan, jujur, tertata, disiplin.
6. Melebarkan sayap lembaga SAPMA Pemuda Pancasila Jawa Tengah dengan mendirikan pengurus cabang di setiap kabupaten/kota.

### **1.3 Logo Organisasi Sapma Pemuda Pancasila**

Logo merupakan suatu gambar atau sekadar sketsa dengan arti tertentu, dan mewakili suatu arti dari perusahaan, daerah, organisasi, produk, negara, lembaga, dan hal lainnya membutuhkan sesuatu yang singkat dan mudah diingat sebagai pengganti dari nama sebenarnya. Sebagai sebuah organisasi, Sapma Pemuda Pancasila tentulah memiliki logo yang dapat menggambarkan karakter dan tujuan dari organisasi. Berikut logo dari Sapma Pemuda Pancasila :

**Gambar 2.1**

**Logo Sapma Pemuda Pancasila**



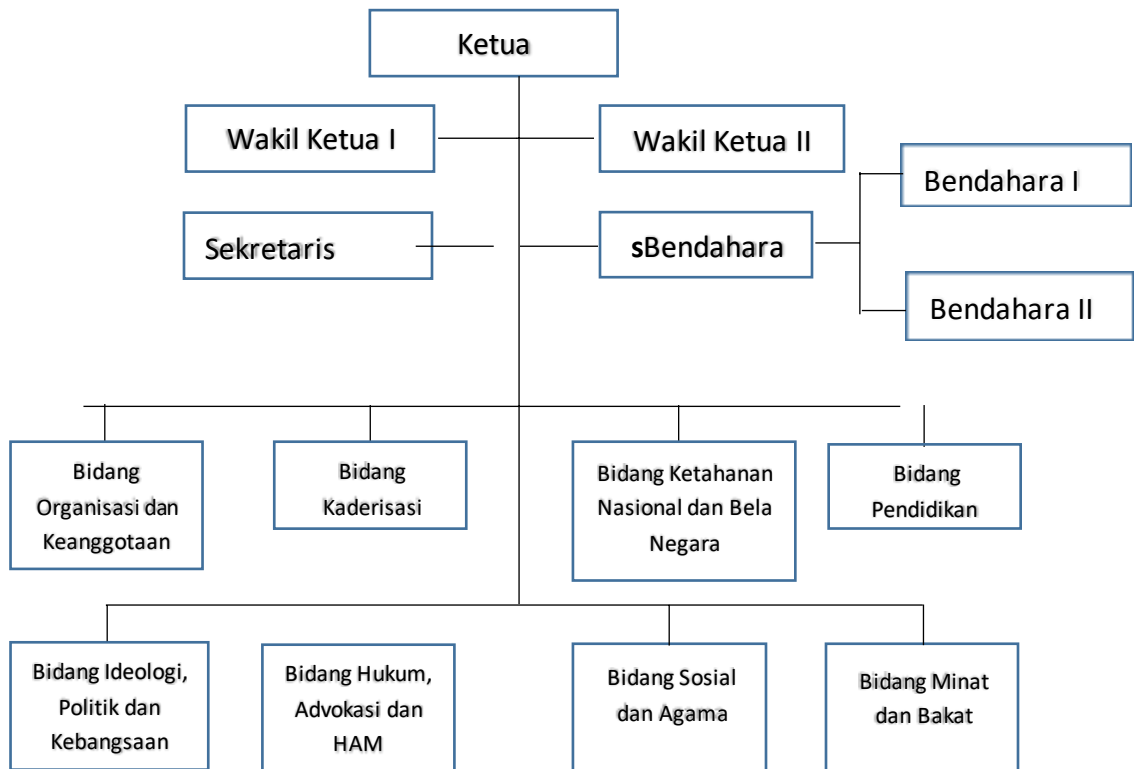
#### **1.4 Struktur Kepengurusan Sapma Pemuda Pancasila**

Sebagai sebuah organisasi Sapma Pemuda Pancasila memiliki kepengurusan yang bertujuan untuk menjalankan tugas dan fungsi guna mencapai tujuan organisasi. Dengan adanya struktur organisasi maka tugas dan wewenang serta tanggung jawab dari masing masing anggota dapat dipisahkan agar dapat bekerja dengan professional.

Berikut struktur organisasi yang Sapma Pemuda Pancasila:

**Gambar 2.2**

**Struktur Organisasi Sapma Pemuda Pancasila**



**1.5 Program Kerja Sapma Pemuda Pancasila**

Dalam usaha mencapai visi dan misi dari organisasi, Sapma Pemuda Pancasila membentuk program kerja yang bertujuan membantu proses mencapai cita-cita dari organisasi. Program kerja dari organisasi Sapma Pemuda Pancasila sendiri terdiri dari 2 jenis yaitu program kerja internal yang dikhususkan untuk menciptakan solidaritas dan pengembangan SDM organisasi dan program kerja eksternal yang berfokus pada membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada pada lingkungan masyarakat khususnya yang berkaitan dengan nilai- nilai dalam Pancasila. Berikut program kerja dari Sapma Pemuda Pancasila :

Program Kerja Internal :

1. Maksimalisasi dan penguatan sistem pengkaderan.
2. Peningkatan kekompakan dan kebersamaan pengurus dan seluruh kader.
3. Memperbaiki koordinasi dan komunikasi.
4. Kemandirian dalam rangka pengelolaan keuangan dan transparansi laporan keuangan.
5. Membentuk Anggota dalam ber Organisasi
6. Menanamkan Nilai-nilai Pancasila dalam setiap kegiatan Organisasi Sapma Pemuda Pancasila

Program Kerja Eksternal :

1. Menjalankan fungsi SAPMA Pemuda Pancasila sebagai kontrol sosial dan berpartisipasi dalam menyelesaikan permasalahan Bangsa dan Negara.
2. Ikut berperan aktif dalam usaha penyelesaian permasalahan bangsa ini dengan seluruh elemen khususnya yang terdapat di Wilayah Jawa Tengah.
3. Menghasilkan karya dan prestasi dengan berbagai kegiatan di bidang departemen terkait di Wilayah Jawa Tengah.
4. Mengawasi dan mengawal jalannya Pemerintahan di Pemprov Jawa Tengah.

Hingga pada akhirnya semua tersebut diatas dijadikan dasar bagi bagian – bagian dalam membuat rancangan program kerja. Bahwasanya dalam program kerja yang dibuat nanti harus memiliki arah dan pemahaman sebagai berikut :

1. Pencapaian hasil dari program kerja sudah seharusnya dirasakan oleh masyarakat banyak ( public oriented).
2. Cakupan program kerja harus lebih luas dan terkonsep dengan jelas.



3. Parameter keberhasilan dari program kerja bukan hanya yang direncanakan tapi juga dalam hal kerja tim atas dasar saling percaya dan kebersamaan.
4. Program kerja merupakan hasil dari pemikiran mendalam dan diskusi.
5. Anggaran biaya merupakan salah satu pertimbangan, tapi dibuat serealistis mungkin dalam rekomendasi program kerja.
6. Lengkap dan baik secara administrasi dan sesuai dengan P.O SAPMA Pemuda Pancasila serta AD/ART Pemuda Pancasila.

## **1.6 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Semarang, hal ini dikarenakan mayoritas Pengurus Wilayah Organisasi Sapma Pemuda Pancasila berada di Kota Semarang dan awal berkembangnya Sapma Pemuda Pancasila itu sendiri di Kota Semarang. Di Kota Semarang sendiri sudah terbentuk 27 komisariat baik itu dari perguruan tinggi/universitas dan pelajar SMA. Pengurus Cabang Kota Semarang menghimpun berbagai komisariat yang ada di kota Semarang agar sesuai dengan tujuan Organisasi Sapma Pemuda Pancasila itu sendiri.

## **1.7 Gambar Umum Kota Semarang**

Kota Semarang merupakan ibu Kota Provinsi Jawa Tengah yang telah berdiri sejak tanggal 2 Mei 1547. Kota Semarang sebagai Kota Pusat Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah, memiliki luas wilayah sebesar 373,70 km<sup>2</sup> yang lokasinya berbatasan langsung dengan Kabupaten Kendal di sebelah barat, Kabupaten Semarang di sebelah selatan, Kabupaten Demak di sebelah timur dan

Laut Jawa di sebelah utara dengan panjang garis pantai berkisar 13,6 km. Kondisi geografis kota Semarang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar 2.3**  
**Peta Geografis Kota Semarang**



Secara administratif, Kota Semarang terbagi atas 16 wilayah Kecamatan dan 177 Kelurahan. Penduduk kota Semarang sendiri menurut data yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik Kota Semarang pada tahun 2019 adalah 1.674.358 jiwa.

## **1.8 Pilkada Jawa Tengah**

Pemilihan umum Gubernur Jawa Tengah 2018 (selanjutnya disebut Pilgub Jateng 2018) dilaksanakan pada 27 Juni 2018 untuk menentukan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah periode 2018–2023. Ini merupakan pemilihan kepada daerah ketiga bagi Jawa Tengah yang dilakukan

secara langsung menggunakan sistem pencoblosan. Jadwal pemilihan periode ini mengikuti jadwal pilkada serentak gelombang ketiga pada Juni 2018.

Hitung cepat pilgub Jateng dibuat untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk mengetahui hasil Pilkada Serentak 27 Juni 2018 secara cepat dan transparan di seluruh wilayah yang menyelenggarakan Pilkada. Data hasil pada hitung cepat berdasarkan entri Model C1. Hasil pada hitung cepat merupakan hasil sementara dan tidak bersifat final. Jika terdapat kesalahan pada model C1 akan dilakukan perbaikan pada proses rekapitulasi di tingkat atasnya. Hasil ini berdasarkan 62.969 TPS dari total 63.973 TPS (98.43%).

Berdasarkan data rekapitulasi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jawa Tengah 2018 menyatakan bahwa jumlah kecamatan di Jawa Tengah adalah 573, desa/kelurahan 8.559, dan TPS 63.973, jumlah pemilih laki – laki mencapai 13.478.821 dan perempuan 13.589.304. “dari 8.559 desa/kelurahan di Jawa Tengah, jumlah pemilih mencapai 27.068.125 pemilih.

Pemilihan Gubernur Jawa Tengah 2018 sendiri diikuti oleh 2 pasang kandidat calon gubernur dan wakil gubernur dimana masing-masing kandidat tersebut juga didukung oleh partai-partai pengusung. Berikut tabel yang menguraikan 2 kandidat calon gubernur dan wakil gubernur Pilgub Jateng 2018 beserta partai pengusung :

**Tabel 2.1 Kandidat  
Pilgub Jateng 2018**

<b>Pasangan Kandidat</b>	<b>Partai Pengusung</b>
Ganjar Pranowo & Taj Yasin Maimoen	PDIP, Golkar, Demokrat, PPP, Nasdem
SudirmaSn Said & Ida Fauziah	PKB, Gerindra, PKS, PAN

### **1.8.1 Jumlah TPS dan Logistik**

Pilgub Jateng 2018 terdiri dari 63.973 TPS yang tersebar di 29 Kabupaten dan 6 Kota.